

## **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Saham (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo)**

**Usman**

Universitas Negeri Gorontalo  
*usmandaming@ung.ac.id*

**Fadhilah Nur Aini Salehe**

Universitas Negeri Gorontalo  
*dilasalehe.juni@mahasiswa.ung.ac.id*

**Hapsawati Taan**

Universitas Negeri Gorontalo  
*Hapsawatitaan@ung.ac.id*

### ***Abstract***

*This study aims to determine the factors that influence interest in stock investment in students of the Accounting Department, State University of Gorontalo through the factors of investment knowledge and information technology. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study were active S1 students majoring in Accounting at Gorontalo State University in 2019-2020. The sampling technique in this study used the slovin formula with a total of 99 people. The type of data used in this study is primary data, namely data obtained directly from the respondents. The data analysis technique in this study is multiple linear regression. The data collection method was carried out by distributing questionnaires to active S1 students in the Department of Accounting. The results of this study are that investment knowledge and information technology have a positive and significant effect on interest in investing in shares of students of the Accounting Department, State University of Gorontalo.*

**Key word :** *Knowledge Invesment, Information Technology, Invesment Interest*

### **A. PENDAHULUAN**

Perilaku seseorang menentukan pilihan dalam hal ini berminat untuk berinvestasi dapat dipengaruhi dari beberapa faktor. Sesuatu akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku berdasarkan apa yang telah dilihat dan dipahami. Contohnya berperilaku minat untuk berinvestasi saham, seseorang tersebut akan mencari tahu tentang investasi sebagai bekal agar mampu mempraktikanya. Hal tersebut didukung dalam penelitian (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) dimana ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian

mempraktikannya. Salah satu faktor penentu munculnya minat berinvestasi pada mahasiswa adalah tingkat pengetahuan. Menurut (Halim, 2020) untuk melakukan investasi di pasar modal diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli.

Untuk meningkatkan minat investasi mahasiswa dengan mendekatkan dan memberi pengetahuan tentang pasar modal dikalangan akademisi, meningkatkan pengetahuan tentang investasi, dan memberi pengarahan atau praktek untuk berinvestasi secara nyata (Nisa, 2017). Peran pengetahuan investasi sangat dibutuhkan pada mahasiswa agar dapat menjadi bekal yang nanti akan dipraktikannya. Adanya kemampuan mahasiswa jurusan akuntansi dalam menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan dan keinginannya dalam melakukan investasi, perilaku minat investasi dalam hal ini investasi saham akan muncul.

Pada mahasiswa akuntansi mempelajari dan memiliki perilaku untuk menganalisis laporan keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara mengukur, mengolah dan melaporkan informasi keuangan pada suatu entitas atau perusahaan. Laporan keuangan melaporkan apa yang sebenarnya terjadi pada aset, laba, dan dividen selama beberapa tahun terakhir, sedangkan laporan verbal manajemen mencoba untuk menjelaskan mengapa keadaan seperti ini terjadi dan kemungkinan apa yang akan terjadi di masa depan (Brigham, Eugene F & Houston, 2018). Dapat dikatakan bahwa mahasiswa jurusan akuntansi mampu memahami kondisi keuangan perusahaan yang dapat membantunya berminat untuk berinvestasi saham dengan melihat aspek-aspek penting dalam laporan keuangan seperti pendapatan, laba, aset, dan liabilitas perusahaan.

Informasi yang diperoleh mahasiswa tentang investasi saham didapat tidak hanya dari pengetahuan akademisi saja, melainkan dengan adanya kecanggihan teknologi dan kemudahan yang diberikan mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi saham. Kemudahan yang didapat dari penggunaan teknologi modern bisa berdampak langsung terhadap minat berinvestasi karena dapat mengakses investasi secara online bagi generasi milenial atau Y yang sadar akan teknologi (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Tak hanya itu, mahasiswa yang memiliki usia muda dengan rasa penasaran tinggi pasti mempunyai banyak waktu untuk memulai belajar dan mengembangkan investasi, yang dapat dipelajari melalui smartphone sehingga memudahkan untuk diakses kapan saja. Hal ini didukung oleh penelitian (Rudiwantoro, 2018) dan (Asari & Kurnianingsih, 2022) menjelaskan generasi millennial dalam hal ini adalah mahasiswa lahir bersamaan

dengan perkembangan teknologi yang canggih sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan internet yang selalu digunakan pada smartphone setiap harinya.

Teknologi informasi memudahkan mahasiswa untuk mengakses informasi terkait investasi saham, seperti berita pasar saham, analisis saham, dan informasi terkait perusahaan yang terdaftar di bursa saham. Dengan akses yang mudah, mahasiswa akuntansi dapat memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengambil keputusan investasi yang tepat. Teknologi informasi juga memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam komunitas investasi saham, seperti grup investasi saham di media sosial atau forum investasi saham online. Dengan bergabung dalam komunitas tersebut, mahasiswa dapat memperoleh informasi dan wawasan baru mengenai investasi saham contohnya, dengan penyebaran seminar tentang investasi dan pasar modal.

Berikut data pembuka rekening saham di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi UNG dari tahun 2017-2022. Jumlah mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Universitas Negeri Gorontalo dari tahun 2017-2022. Terlihat dari tabel tersebut mahasiswa yang memiliki akun investasi saham di Galeri Investasi UNG masih sedikit. Dari tahun 2017- 2018 terdaftar sebanyak 34 mahasiswa di Fakultas Ekonomi yang terdaftar di Galeri investasi kemudian tahun 2018- 2019 mengalami penurunan menjadi 24 mahasiswa. Pada tahun 2019- 2020 kembali terjadi peningkatan menjadi 36 mahasiswa, tahun 2020- 2021 mengalami penurunan lagi menjadi 24 mahasiswa. Namun pada tahun 2021- 2022 mengalami kenaikan cukup tinggi menjadi 82 mahasiswa.

Di Galeri investasi Universitas Negeri Gorontalo menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi Universitas Negeri Gorontalo dari tahun 2017-2022 hanya 200 orang. Jika dibandingkan jumlah yang bergabung setiap tahunnya, dapat dikatakan bahwa jumlah investor yang bergabung tidak stabil dan cenderung menurun. Namun pada tahun 2021-2022 merupakan tahun di mana mahasiswa diwajibkan untuk bergabung sehingga jumlah investor mengalami peningkatan. Dapat dikatakan bahwa minat mahasiswa yang bergabung dalam galeri investasi tergolong rendah. Masih sedikit mahasiswa Jurusan Akuntansi memiliki minat investasi saham setelah melihat data jumlah mahasiswa yang memiliki akun di Galeri Investasi Universitas Negeri Gorontalo. Padahal mereka dianggap cukup mampu memahami secara matang tentang investasi dan pasar modal setelah memiliki pengetahuan investasi melalui seminar, matakuliah dan platform internet melalui smartphone.

Pada kajian faktor yang mempengaruhi minat investasi saham mahasiswa sebelumnya, terdapat banyak faktor yang biasanya terjadi seperti yang telah dibahas oleh peneliti lain. Oleh karena banyaknya faktor yang mempengaruhi minat investasi saham mahasiswa tersebut, peneliti membatasi beberapa faktor yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini yaitu dengan menyesuaikan faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap minat investasi saham pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Faktor-faktor yang dipilih yaitu: 1) Pengetahuan Investasi, 2) Teknologi Informasi.

Titik fokus penelitian ini mengukur minat mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo dalam berinvestasi pada instrumen saham dengan berlandaskan pengaruh pengetahuan investasi dan teknologi informasi. Mahasiswa Jurusan Akuntansi UNG angkatan 2019 dan 2020 dianggap mereka telah menerima pengetahuan investasi dan pasar modal dan sudah pernah melatih kemampuan dalam penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar. Sebagian besar dari mereka telah mengikuti seminar atau matakuliah tentang investasi dan pasar modal. Selain itu terdapat beberapa informasi dan iklan aplikasi investasi online dibidang instrumen investasi saham dan diawasi oleh OJK yang berpengaruh pada minat investasi saham mahasiswa. Perbedaan penelitian ini dari penelitian lain yaitu pada teori yang digunakan, dengan menggunakan teori minat Holland tahun 1956.

Masih sedikit mahasiswa Jurusan Akuntansi memiliki minat investasi saham setelah melihat data jumlah mahasiswa yang memiliki akun di Galeri Investasi Universitas Negeri Gorontalo. Padahal mereka dianggap cukup mampu memahami secara matang tentang investasi dan pasar modal setelah memiliki pengetahuan investasi melalui seminar, matakuliah dan platform internet melalui smartphone. Sehingga yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pengetahuan investasi dan teknologi informasi dapat mempengaruhi minat investasi saham pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo?

## **B. KAJIAN TEORI**

### **1. Teori Minat Holland**

Teori minat Holland atau Holland's theory of vocational choice adalah sebuah teori yang dikembangkan oleh John L. Holland pada tahun 1959. Holland yang dikembangkan dari teori model minat Holland yang dikenal dengan model RIASEC yaitu *realistic, investigatif, artistic, social entrepreneurship, dan covensional*. Menurut Holland Minat adalah aktifitas atau tugas-tugas yang

membangkitkan perasaan ingin tahu, pengertian dan memberi kesenangan serta kenikmatan (Indri & Maulana, 2012). Minat tidak timbul dengan sendirinya, terdapat unsur kebutuhan, Seperti minat belajar, dan lain-lain. Menurut Holland teori minat Holland terbagi dalam 6 model (Indri & Maulana, 2012), diantaranya adalah :

1. *Realistic*

Lingkungan yang sesuai untuk tipe realistik adalah yang berkaitan dengan fisik seperti peralatan, mesin, memanipulasi obyek atau binatang.

2. *Investigative*

Tipe investigatif memiliki ketertarikan dalam melakukan kegiatan yang membutuhkan kanobservasi, sistematis, simbolik, dan kreatif terhadap kejadian atau fenomenafisik, kultural, ataupun biologis, yang dapat dimanfaatkan dalam memahami dan mengendalikan kejadian ataupun fenomena yang ada tersebut.

3. *Artistic*

Pada tipe artistik lingkungannya lebih bersifat terbuka dan bebas, membutuhkan kreativitas serta ekspresi personal. Lingkungan pekerjaan yang cocok adalah lingkungan yang membebaskan seseorang berkreasi seperti sebagai musisi, artis, penulis.

4. *Social*

Lingkungan pada tipe social mendorong seseorang untuk lebih fleksibel dan saling memahami satu sama lain. Menolong permasalahan orang lain, masalah karir, mengajar, memotivasi dalam hal spiritual dan tanggung jawab sosial.

5. *Enterprising*

Lingkungan tipe enterprising adalah dimana seseorang bisa mengatur dan mengajak orang lain dalam mengatur organisasi atau tujuan personal. Dalam hal ini yang paling penting adalah keuangan dan ekonomi isu serta bagaimana menanggung resiko untuk bisa berkembang lebih maju.

6. *Conventional*

Orang dengan tipe conventional senang dengan keteraturan dan taat pada aturan. Biasanya mereka senang bekerja di kantor untuk mendapatkan gaji dan tinggal mengikuti aturan pekerjaan yang harus dilakukan atau bersifat prosedural.

Teori minat Holland berhubungan dengan penelitian ini karena Holland menjelaskan adanya aktifitas yang dapat membangkitkan rasa ingin tahu. Pada mahasiswa terdapat aktifitas seperti

mengikuti kegiatan belajar mengajar, seminar tentang penawaran investasi dan pelatihan investasi dan pasar modal akan dapat membangkitkan rasa ingin tahu terhadap investasi dan pasar modal dan akhirnya berminat terhadap investasi.

## **2. Minat Investasi Saham**

Minat merupakan sebuah dimensi dalam aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan atau intensitas kesukaan yang berbeda antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan mungkin membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhannya disertai dengan beberapa upaya yang telah direncanakan dengan perasaan yang senang tanpa beban (Ghaitsa Dhiya Hafizhah & Eny Kusumawati, 2021). Investasi adalah suatu sarana dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan hal tersebut akan menghasilkan pendapatan positif dan menjaga atau meningkatkan nilainya (Landang et al., 2021). Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan investasi saham. Secara sederhana, saham dapat didefinisikan sebagai tanda pernyataan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut (Halim, 2020). Umumnya seseorang melakukan sesuatu yang diinginkan pasti akan berusaha mencari tahu cara bagaimana dapat mewujudkannya. Sedangkan minat didasari adanya keinginan untuk melakukan sesuatu. Untuk itu dapat disimpulkan jika seorang yang memiliki minat berinvestasi maka dia cenderung akan melakukan tindakan-tindakan untuk dapat mencapai keinginannya berinvestasi. Misalkan dengan mengikuti pelatihan dan seminar tentang investasi, menerima penawaran investasi, dan pada akhirnya melakukan investasi.

## **3. Pengetahuan Investasi**

Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Ghaitsa Dhiya Hafizhah & Eny Kusumawati, 2021). Pengetahuan pada seseorang berbeda-beda tingkat kemampuannya, namun pengetahuan investasi dalam penelitian ini diukur melalui beberapa indikator. Indikator untuk mengukur pengetahuan investasi terdiri dari pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan tingkat keuntungan investasi, pengetahuan tingkat risiko investasi dan pengetahuan dasar penilaian saham (Hidayat et al., 2019).

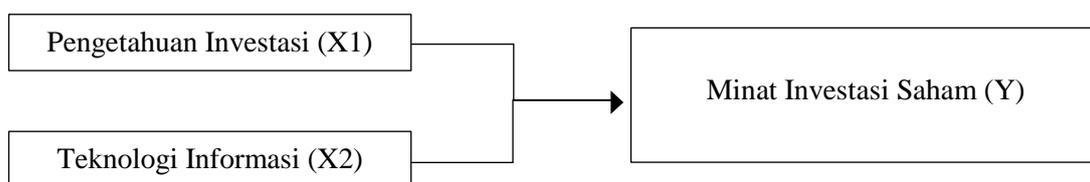
#### 4. Teknologi Informasi

Teknologi informasi memiliki pengertian sebagai alat teknologi yang dipergunakan oleh sebuah perusahaan untuk menghasilkan, memproses, dan menyebarkan informasi dalam bentuk apapun (Putri Primawanti & Ali, 2022). Menurut (Amalia et al., 2020) teknologi informasi adalah suatu elemen atau perangkat strategi vital agar perusahaan dapat bersaing didalam lingkungan bisnis saat ini. Teknologi sangat berpotensi membuat perubahan, kemajuan, kemudahan dan produktivitas (Yolanda, 2022).

Untuk itu teknologi informasi memberi kemudahan kepada manusia untuk melakukan pekerjaan dengan kepraktisan yang disediakan, manusia bisa mengakses kapan saja dan dimana saja. Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membuat program investasi di bidang teknologi informasi. Sebagai contoh adanya aplikasi investasi saham yang dapat diunduh melalui *smartphone* Pengukuran dalam variabel teknologi informasi menggunakan beberapa indikator yaitu 1) kemudahan akan ketersediaan sarana dan prasarana, 2) Intensitas Pemanfaatan, 3) Frekuensi Pemanfaatan, 4) Jumlah Aplikasi Yang Digunakan (Yolanda, 2022).

#### Kerangka Penelitian

##### Kerangka Berpikir



Kerangka pikir penelitian ini mengidentifikasi teori minat Holland menjadi teori dari penelitian ini, dimana suatu lingkungan terdapat aktifitas atau tugas-tugas pada mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo dari proses belajar mengajar per mata kuliah dan juga penggunaan teknologi informasi untuk mempermudah pekerjaan mereka dalam berkomunikasi ataupun mencari informasi mampu membangkitkan rasa ingin tahu tentang investasi saham dan akhirnya berminat untuk berinvestasi saham.

Pada teori minat Holland dijelaskan adanya kegiatan dan lingkungan mampu mempengaruhi rasa ingin tahu seseorang artinya, pada mahasiswa yang selalu mengikuti perkembangan internet dan menyelesaikan tugas atau pekerjaan mereka melalui *ismartphone*

mampu dipengaruhi oleh iklan atau informasi yang tersebar melalui kecanggihan teknologi tersebut, tak lupa pula dengan adanya iklan tentang investasi saham yang mampu membuat mereka merasa ingin tahu dan akhirnya memiliki minat untuk berinvestasi. Adanya kegiatan belajar mengajar tersebut mampu membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang investasi, hal ini sesuai dengan teori minat Holland bahwa pengaruh lingkungan atau kegiatan yang dilakukan akan mempengaruhi rasa ingin tahu seseorang dan akhirnya memiliki minat untuk berinvestasi. Dari kerangka berpikir tersebut hipotesa penelitian ini adalah:

Ha1 : Ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Ha2 : Ada pengaruh yang signifikan dari teknologi informasi terhadap minat investasi saham Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Ha3 : Ada pengaruh yang signifikan dari pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat investasi saham Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

### C. METODOLOGI

Data-data dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan software SPSS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi angkatan 2019-2020 karena dianggap sudah memiliki pengetahuan investasi yang cukup. Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus slovin dan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel minimal yang dipakai adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{327}{1+327 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{327}{328 (0,01)}$$

$$n = 99$$

Maka didapatkan bahwa jumlah minimal sampel yang dipenuhi untuk melakukan analisis data adalah 99 responden.

Jenis data penelitian ini yaitu data primer karena menggunakan penyebaran kuesioner dalam bentuk link google form yang disebarakan melalui grup whatsapp. Kuesioner terdiri dari 37 pertanyaan dengan jawaban yang menggunakan skala interval 5 poin.

Teknik Analisa Data yaitu menggunakan Uji Diskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas Data, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji

Auto Korelasi, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis, Uji F, Uji t, Uji Koefisien Determinasi

## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Data hasil penelitian terdiri dari lima variabel bebas yakni, Pengetahuan Investasi (X1), Teknologi Informasi (X2). Hasil perolehan data diperoleh dari data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menempuh Program studi S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Data diserahkan melalui Google form. Jumlah data yang terkumpul setelah dilakukan penyebaran adalah sebanyak 101 responden.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	X1.1	0.413	0,195	Valid
	X1.2	0.695	0,195	Valid
	X1.3	0.624	0,195	Valid
	X1.4	0.677	0,195	Valid
	X1.5	0.385	0,195	Valid
	X1.6	0.392	0,195	Valid
	X1.7	0.593	0,195	Valid
	X1.8	0.295	0,195	Valid
	X1.9	0.633	0,195	Valid
	X1.10	0.687	0,195	Valid
	X1.11	0.398	0,195	Valid
	X1.12	0.675	0,195	Valid
	X1.13	0.554	0,195	Valid
	X1.14	0.645	0,195	Valid
	X1.15	0.714	0,195	Valid
	X1.16	0.687	0,195	Valid
Teknologi Informasi	X2.1	0.662	0,195	Valid
	X2.2	0.666	0,195	Valid
	X2.3	0.696	0,195	Valid
	X2.4	0.686	0,195	Valid
	X2.5	0.566	0,195	Valid
	X2.6	0.539	0,195	Valid
	X2.7	0.734	0,195	Valid
	X2.8	0.646	0,195	Valid
	X2.9	0.681	0,195	Valid
	X2.10	0.562	0,195	Valid
	X2.11	0.629	0,195	Valid
	X2.12	0.318	0,195	Valid
Minat Investasi Saham	Y.1	0.799	0,195	Valid
	Y.2	0.643	0,195	Valid
	Y.3	0.661	0,195	Valid

Y.4	0.618	0,195	Valid
Y.5	0.679	0,195	Valid
Y.6	0.712	0,195	Valid
Y.7	0.520	0,195	Valid
Y.8	0.579	0,195	Valid
Y.9	0.718	0,195	Valid

Sumber hasil perhitungan SPSS, 2023

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 101 responden. Dari jumlah responden tersebut, dapat diketahui besarnya R-tabel adalah 0,195 ( $df = n - 2 = 101 - 2 = 99$ ) dengan tingkat signifikansi 0,05%. Jadi, data yang dikatakan valid ketika nilai R-hitung pada Corrected Item-Total Correlation lebih besar dari R-tabel = 0,195. Dari hasil pengujian validitas variabel penelitian di atas dapat diketahui bahwa semua butir pernyataan dalam kuesioner adalah valid karena mempunyai rhitung lebih besar dari rtabel = 0,195.

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Koefisien Reliabilitas	Nilai kritis	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	0,847	0,60	Reliabel
Teknologi Informasi	0,827	0,60	Reliabel
Minat Investasi Saham	0,815	0,60	Reliabel

Sumber hasil perhitungan SPSS, 2023

Hasil pengujian reliabilitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai cronbach alpha yang cukup besar yaitu di atas 0,60 sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur yang digunakan reliabel untuk mengukur Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi dan Minat Investasi Saham pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Correlations			Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF		
1 (Constant)	2.650	3.163		.838	.404					
PENG ETAHU	.436	.060	.608	7.272	.000	.758	.592	.461	.576	1.738

AN INVESTASI										
TEKNOLOGI INFORMASI	.131	.047	.231	2.759	.007	.627	.268	.175	.576	1.738

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI SAHAM

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Sumber hasil perhitungan SPSS, 2023

Persamaan regresi yang menjelaskan pengaruh Pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat investasi saham sebagai berikut:

$$Y = 2.650 + 0,436 X_1 + 0,131 X_2$$

**Tabel 4. Hasil Uji Simultan F (Uji F)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1096.850	2	548.425	75.272	.000 <sup>b</sup>
	Residual	714.022	98	7.286		
	Total	1810.871	100			

a. Dependent Variable: MINAT INVESTASI SAHAM

b. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN INVESTASI

Sumber hasil perhitungan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji simultan F diperoleh  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $75,272 > 3,089$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

Untuk melihat pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_{01}: \beta_1 = 0$  Tidak terdapat pengaruh dari pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham

$H_{a1}: \beta_1 \neq 0$  Terdapat pengaruh dari pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi saham

Penentuan hasil pengujian (Penerimaan/Penolakan  $H_0$ ) dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau juga dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi 0,05 dan  $db = n - k - 1 = 101 - 2 - 1 = 98$  adalah 1,660.

Hasil perhitungan statistik uji pada pengujian hipotesis dirangkum pada tabel berikut:

**Tabel 5. Hasil uji T untuk variabel Pengetahuan Investasi**

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	Sig (p)	t <sub>tabel</sub>	α	keputusan	Keterangan
H <sub>0</sub> :β1 = 0	7.272	0,000	1,660	5%	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2023)

Hasil perhitungan menunjukkan t- hitung lebih besar dari nilai t<sub>tabel</sub> (t= 7,272 > 1,660), maka diperoleh hasil pengujian H<sub>0</sub> ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (yang dapat bermakna) dari Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo .

Selanjutnya untuk melihat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo, hipotesis statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

H<sub>02</sub>:β2 = 0 Tidak terdapat pengaruh Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo

H<sub>a2</sub>:β2 ≠ 0 Terdapat pengaruh dari Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

**Tabel 6. Hasil uji T untuk variabel Teknologi Informasi**

Hipotesis	t <sub>hitung</sub>	Sig (p)	t <sub>tabel</sub>	α	keputusan	keterangan
H <sub>0</sub> = 0	2,759	0,000	1,660	5%	H <sub>0</sub> ditolak	Signifikan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2023)

Hasil perhitungan menunjukkan t- hitung lebih besar dari nilai tabel ( t= 2,759 > 1,660), maka diperoleh hasil pengujian H<sub>0</sub> ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) sebesar 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05.

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (yang dapat bermakna) dari Teknologi Informasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.778 <sup>a</sup>	.606	.598	2.699	.606	75.272	2	98	.000

a. Predictors: (Constant), TEKNOLOGI INFORMASI, PENGETAHUAN INVESTASI

b. Dependent Variable: MINAT INVESTASI SAHAM

Sumber: Hasil pengolahan SPSS (2023)

Jika dilihat dari tingkat hubungan Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi secara bersama-sama dengan Minat Investasi Saham masuk dalam kategori kuat (erat) dengan besar korelasi 0,778 atau 77,8%, sedangkan nilai R square ( $R^2$ ) adalah 0,606 (60,6%) yang berarti bahwa sebesar 60,6% tingkat Minat Investasi Saham yang terjadi dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi sedangkan sisanya 39,4% dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya.

Dengan kata lain, besarnya pengaruh pengetahuan investasi dan teknologi informasi terhadap minat investasi saham mahasiswa aktif S1 jurusan akuntansi universitas negeri gorontalo adalah 60,6%, sedangkan sisanya 39,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar model regresi ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Saham

Dilihat dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) menunjukkan t- hitung lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t = 7,272 > 1,660$ ), maka diperoleh hasil pengujian  $H_0$  ditolak. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikansi uji statistik (p-value) sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (yang dapat bermakna) dari Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Pengujian hipotesis pertama terbukti bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Jadi dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki pengetahuan investasi dapat mempengaruhi minat investasinya.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian Hidayat et al.,( 2019) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi” dan

penelitian dari Yenti & Azzara, (2021),Dimana hasil dari penelitian tersebut pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi. Semakin tinggi pengetahuan seseorang maka minat berinvestasi juga semakin tinggi. Pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Ghaita Dhiya Hafizhah & Eny Kusumawati, 2021). Pada variabel ini pengetahuan investasi merupakan sebuah kemampuan yang perlu dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan tingkat risiko dan pengetahuan dasar penilaian investasi untuk mengukur minat investasi saham yang dimiliki mahasiswa.

Implementasi hasil uji antara pengetahuan investasi dan teori minat holland memberi makna bahwa pengetahuan investasi yang diberikan oleh Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo melalui mata kuliah pengantar akuntansi, pengantar manajemen, sistem informasi Akuntansi, Sistem informasi manajemen, analisis laporan keuangan, manajemen invesasi dan pasar modal, akauntansi manajemen, manajemen keuangan, akuntansi keuangan, sistem pengendalian manajemen dan etika bisnis mampu mempengaruhi minat mahasiswa aktif S1 Jurusan Akuntansi. Pengetahuan investasi yang meliputi pengetahuan pasar modal, pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan tingkat risiko dan pengetahuan dasar penilaian saham yang dimiliki oleh mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo yang semakin baik, dapat mempengaruhi tingkat minat investasi saham mereka.

Namun, terdapat beberapa peneliti yang mendapati hasil berbeda, di antaranya Malik (2017), Nisa (2017), dan Aini et al. (2019). Ketiga peneliti ini menyatakan hasil serupa bahwa tingginya minat untuk berinvestasi di bursa tidak dipengaruhi secara parsial oleh pemahaman dan pengetahuan investasi karena nilai signifikansi dari pengetahuan investasi lebih besar dari derajat signifikansi 0,05.

### **Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham**

Hasil analisis menunjukkan bahwa Teknologi Informasi memberikan kontribusi sebesar 28% terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Jadi dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji t) tersebut dapat disimpulkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019) menjelaskan bahwa kemajuan teknologi yang meliputi teknologi informasi

berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal serupa dinyatakan dalam penelitian (Yolanda, 2022) bahwa 89 teknologi informasi menunjukkan secara simultan dan parsial terhadap minat investasi generasi millennial dalam hal ini pada mahasiswa. Kemudian untuk penelitian (Piraga & et al, 2021) menyatakan bahwa adanya pengaruh secara signifikan dan parsial terhadap kemajuan teknologi informasi terhadap minat generasi millennial (dalam hal ini mahasiswa) dalam berinvestasi. Teknologi informasi juga memungkinkan mahasiswa untuk melakukan analisis data yang lebih akurat dan efisien terkait investasi saham. Dengan adanya perangkat lunak analisis data, mahasiswa dapat menganalisis kinerja perusahaan, tren pasar saham, dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham. Hal ini didukung oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) yang menyatakan para investor juga dapat mengakses laporan keuangan, tren 90 saham, membaca berita dan menilai return dan risiko saham perusahaan dengan menggunakan sistem online trading.

Informasi tersebut dapat menentukan mahasiswa Jurusan Akuntansi memiliki minat berinvestasi saham. Mahasiswa dapat lebih tertarik untuk berinvestasi di pasar saham jika mereka dapat dengan mudah mengakses platform online trading yang *userfriendly* apalagi mahasiswa cenderung lebih sering menggunakan perangkat lunak atau aplikasi dibandingkan dengan desktop. Kemudahan yang didapat dari penggunaan teknologi modern bisa berdampak langsung terhadap minat berinvestasi karena dapat mengakses investasi secara online bagi generasi milenial yang sadar teknologi (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019). Namun ada penelitian yang memiliki hasil berbeda yakni oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) dimana kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Atika Sabrina, 2022) menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak mempengaruhi siswa untuk berinvestasi.

Namun ada penelitian yang memiliki hasil berbeda yakni oleh (Tandio & Widanaputra, 2016) dimana kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat investasi secara signifikan. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Atika Sabrina, 2022) menyatakan bahwa kemajuan teknologi informasi tidak mempengaruhi siswa untuk berinvestasi.

### **Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo**

Dari hasil perhitungan uji hipotesis (Uji f)  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $75,272 > 3,089$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama Pengetahuan Investasi (X1) dan Teknologi Informasi (X2) berpengaruh terhadap Minat Investasi Saham (Y) Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Dengan demikian hipotesis

ke tiga yaitu “Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi berpengaruh Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Universitas Negeri Gorontalo, Artinya semakin baik Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi maka Minat Investasi Saham Mahasiswa Aktif S1 Universitas Negeri Gorontalo juga akan semakin baik. Setelah melakukan uji f kemudian untuk melihat besaran pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan Uji R Square yang kemudian menunjukkan bahwa variabel Minat Investasi Saham dapat dijelaskan oleh variabel Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi sebesar 60,6% sedangkan sisanya 39,4% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Minat berinvestasi adalah keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi dimulai dari keuntungan, kelemahan, kinerja investasi dan lain sebagainya (Tri Cahya & Ayu Kusuma, 2019).

Untuk itu upaya untuk meningkatkan minat investasi saham mahasiswa jurusan akuntansi universitas negeri gorontalo dalam penelitian ini dilakukan dengan menjadikan indikator keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi, mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, mencoba berinvestasi, serta alasan responden jika tidak berinvestasi. Minat merupakan sebuah dimensi dalam aspek afektif yang dapat menyebabkan seseorang memiliki kecenderungan atau intensitas kesukaan yang berbeda antara satu kegiatan dengan kegiatan lainnya setelah melihat, mengamati dan mungkin membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhannya disertai dengan beberapa upaya yang telah direncanakan dengan perasaan yang senang tanpa beban (Ghaisa Dhiya Hafizhah & Eny Kusumawati, 2021).

Pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Gorontalo pengetahuan investasi dapat diterima dari mata kuliah yang diberikan Fakultas Ekonomi jurusan akuntansi salah satu yang paling utama adalah manajemen investasi dan pasar modal. Adanya kegiatan belajar mengajar tersebut mampu membangkitkan rasa ingin tahu mereka tentang investasi, hal ini sesuai dengan teori minat Holland bahwa pengaruh lingkungan atau kegiatan yang dilakukan akan mempengaruhi rasa ingin tahu seseorang dan akhirnya memiliki minat untuk berinvestasi. Adapun luasnya sosialisasi, pengetahuan dan pengalaman yang diiringi dengan kemajuan teknologi membuat informasi mudah didapat yang menjadi pondasi dalam terbentuknya minat seseorang berperilaku.

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengolahan data menjadi informasi dan proses penyaluran data/informasi tersebut dalam batas-batas ruang dan waktu (Negara & Febrianto, 2020). Hal ini dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membuat program investasi di bidang teknologi informasi. Sebagai contoh adanya aplikasi investasi saham yang dapat diunduh

melalui smartphone. Teknologi informasi dihadirkan untuk menjembatani komunikasi antar manusia agar tidak terputus dan mereka dapat terus mengupdate informasi sesuai keinginan mereka. Aplikasi investasi saham yang diusulkan oleh PT Pintraco Sekuritas selaku lembaga yang bekerja sama dengan Galeri Investasi Universitas Negeri Gorontalo yaitu Profit Anywhere. Teknologi aplikasi saham ini dapat menjadi dorongan mahasiswa yang memiliki minat untuk berinvestasi, hanya dengan mengikuti langkah-langkah yang akan diarahkan. Dengan menggunakan platform ini, mereka dapat mengikuti pergerakan pasar secara langsung, melakukan transaksi dengan cepat, dan mengelola portofolio investasi mereka dengan lebih efisien.

## E. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan investasi dan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat investasi saham mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Negeri Gorontalo. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel atau faktor lain untuk mengukur minat investasi saham mahasiswa, karena sebesar 39,4% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asari, I., & Kurnianingsih, H. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Generasi Milenial Di Surakarta. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(1), 66–74.
- Atika Sabrina, N. A. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Minat Investasi Saham. *Journal EMA*, 7, 43–54.
- Bahrin, S., Alifah, S., & Mulyono, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Survey Pemasaran dan Penjualan Berbasis Web. *Jurnal Transistor Elektro Dan Informatika*, 2(2), 81–88. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/EI/article/view/3054>
- Brigham, Eugene F & Houston, J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14th ed.). Salemba Empat.
- Ermi, A. E. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. *Ayan*, 8(5), 55. <https://repository.uin-suska.ac.id/information.html>
- Firdaus, R. G. (2020). Pengaruh Risiko, Return, dan Perekonomian Indonesia Terhadap Keputusan Berinvestasi Saat Covid-19. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 115–128. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.43>
- Ghaisa Dhiya Hafizhah, & Eny Kusumawati. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi di Pasar Modal. *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 819–829. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8394>
- Halim, A. (2020). *Analisis Investasi Di Aset Keuangan* (edisi pert). Mitra Wacana Media. <http://www.mitrawacanamedia.com>

- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Indri, H., & Maulana, H. (2012). PENGUKURAN MINAT MAHASISWA BERDASARKAN TEORI HOLLAND. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*, 27(2), 2.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Nisa, A. (2017). PENGARUH PEMAHAMAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesuma Negara). *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22–35. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i2.309>
- Piraga, & et al. (2021). Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Investasi, kemajuan teknologi informasi, ekspektasi return, dan persepsi resiko terhadap minat generasi millennial dalam berinvestasi di pasar modal. *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi* 3, 1–10. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/54253>
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Putri Primawanti, E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Rudiwanto, A. (2018). Langkah penting generasi millennial menuju kebebasan finansial melalui investasi. *Jurnal Moneter*, V(1), 44–51. <https://doi.org/10.31294/moneter.v5i1.2502>
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian (catatn ke-)*. Alfabeta,CV. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Suherlan, N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Di Laboratorium Pasar Modal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Supriyono, R. . (2018). *Akuntansi Keperilakuan (Mash (ed.))*. Gajah Mada Univercity Press.
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(2), 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>
- Tri Cahya, B., & Ayu Kusuma, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 7, 192–207.
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi 98 Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>
- Wulandari, D., Setyowati, S., & Fadlullah Hana, K. (2020). Pengaruh Edukasi Investasi, Persepsi

Return dan Persepsi Risiko terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah. *Freakonomics Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–15.

Yenti, F., & Azzara, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Investasi Investasi Syariah Iain Batusangkar. *Journal Islamic Banking and Finance*, 1(1), 33–40.

Yolanda, Y. (2022). *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial Dengan Gender Sebagai Variabel Moderasi*. 7(2).  
<https://doi.org/10.33021/firm.v7i2.3899>

Zahroh, A. (2015). Instrumen pasar modal. 5(1), 51–65.